

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian di atas dapat disimpulkan tiga pokok masalah dalam skripsi ini, yaitu *pertama*, menurut Hamdani Bakran Adz-Dzakiey, *Prophetic Intelligence* (Kecerdasan Kenabian) adalah anugerah dari Allah yang telah diberikan-Nya kepada hamba-hamba-Nya karena ketaatan dan ketakwaan kepada Allah SWT, dengan ketaatan itulah cahaya ketuhanan telah hadir di dalamnya, sehingga tersingkaplah bagi mereka hakikat ilmu, hikmah, kehidupan hakiki, dan kepahaman terhadap segala sesuatu. Kecerdasan profetik ini bertumpu pada nurani yang bersih dari penyakit-penyakit ruhaniah, seperti *syirik, kufur, nifaq, dan fasiq*. Dengan nurani yang bersih itu kita mampu berinteraksi, menyesuaikan diri, memahami dan mengambil manfaat dan hikmah dari kehidupan langit dan bumi, ruhani dan jasmani, lahir dan batin, serta dunia dan akhirat, dengan senantiasa mengharap bimbingan Allah SWT. melalui nurani. Dalam buku *Prophetic Intelligence* (Kecerdasan Kenabian) dikelompokkan menjadi tiga tema, yaitu kesehatan ruhani, prinsip-prinsip keislaman, dan prinsip-prinsip keimanan.

Kedua, kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, kompetensi dasar, materi standar dan hasil belajar, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk

mencapai kompetensi dasar dan tujuan pendidikan. Mata kurikulum PAI di SMA meliputi 5 ruang lingkup materi pelajaran, yaitu Al-Qur'an Hadits, Aqidah (keimanan), Akhlak, Fiqih (syariat), Tarikh dan Kebudayaan Islam.

Ketiga, Relevansi antara buku *Prophetic Intelligence* (Kecerdasan Kenabian) dengan kurikulum PAI di SMA meliputi 5 materi, yaitu materi Al-Qur'an hadist, aqidah, akhlak, fiqih, tarikh dan kebudayaan Islam. Persamaan antara buku *Prophetic Intelligence* (Kecerdasan Kenabian) dengan kurikulum PAI di SMA terletak pada tujuan dan materi pembahasannya. Sedangkan perbedaan antara buku *Prophetic Intelligence* (Kecerdasan Kenabian) dengan kurikulum PAI di SMA terletak pada penggunaan kalimat, pembahasan, materi, dan isi buku.

B. Saran

Sesuai dengan masalah yang penulis bahas, maka ada saran yang dapat disampaikan untuk bisa dilakukan penelitian lain yang terkait dengan penelitian penulis, yaitu untuk meneliti adakah kurikulum PAI dapat secara efektif mendorong terbentuknya kesehatan ruhani yang sesuai dengan panduan dalam buku *Prophetic Intelligence* (Kecerdasan Kenabian), khususnya pada kurikulum PAI di SMA, karena kesehatan ruhani merupakan kunci dalam menjalankan prinsip-prinsip keimanan dan prinsip-prinsip keislaman.

Penulis juga ingin memberikan saran-sarannya kepada pembaca yang ditujukan antara lain, *pertama*, masyarakat dalam lingkup pendidikan, khususnya Pendidikan Agama Islam, bahwa seorang pendidik haruslah mengamalkan ilmu,

terutama tentang keimanan dan ketaqwaan bagi dirinya dan keluarganya. Dalam proses belajar mengajar, pendidik hendaklah memahami dan menghayati teori-teori keilmuannya sebelum mengajar sehingga bisa memberikan penghayatan nilai-nilai agama pada peserta didik agar dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kedua, bagi peserta didik, seharusnya benar-benar memahami dan menghayati semua mata pelajaran, khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang berhubungan dengan prinsip-prinsip keislaman dan prinsip-prinsip keimanan untuk dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan syariat agama Islam.

Ketiga, bagi masyarakat umum, bahwa sejatinya tujuan dan akhir daripada manusia itu adalah mengarahkan kepada pembentukan insan yang kamil. Jadi, diharapkan semuanya berlomba-lomba menggapai derajat tersebut dengan semangat iman, Islam dan ihsan.